

ABSTRAK

Azianul Aslam : Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Fisika Berorientasi Metode Pemecahan Masalah dalam Implementasi Standar Proses terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 7 Padang

Pembelajaran dalam standar proses menuntut penggunaan bahan ajar di dalam pembelajaran. Kenyataannya, penggunaan bahan ajar belum maksimal. Salah satu solusi mengatasi permasalahan ini adalah menggunakan bahan ajar berorientasi metode pemecahan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh penggunaan bahan ajar Fisika berorientasi metode pemecahan masalah dalam implementasi standar proses terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 7 Padang.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Experimental Research*) dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari empat kelas dari kelas XI IPA 3 sampai kelas XI IPA 6 di SMAN 7 Padang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian adalah kelas XI IPA 5 sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 33 siswa dan kelas XI IPA 6 sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 36 siswa. Teknik pengumpulan data hasil belajar melalui tes tertulis untuk ranah kognitif dan observasi untuk ranah afektif dan ranah psikomotor. Teknik analisis data penelitian adalah uji hipotesis melalui uji-t pada taraf nyata 0,05 untuk ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor masing-masing 76,182, 81,333, dan 78,182. Hasil ini telah melewati batas Kriteria Ketuntasan Minimum yang ditetapkan sekolah yaitu sebesar 75. Penggunaan bahan ajar Fisika berorientasi metode pemecahan masalah belum memberikan pengaruh yang berarti terhadap hasil belajar siswa pada ranah kognitif, tetapi sudah memberikan pengaruh yang berarti pada ranah afektif dan psikomotor.

Kata kunci: Bahan ajar, metode pemecahan masalah, standar proses, hasil belajar.